

ABSTRAK

Hubungan Keterampilan Menyimak Wawancara dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang

Oleh: Tamala/ 2014

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menyimak wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan keterampilan menyimak wawancara dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang yang berjumlah 251 orang dan tersebar dalam delapan kelas. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 30 siswa (10% dari jumlah populasi perkelas). Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menyimak wawancara dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus t untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keterampilan menyimak wawancara dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan tingkat penguasaan 66-75%. *Kedua*, keterampilan menyimak wawancara siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rentangan nilai 66-75%. *Ketiga*, terdapat hubungan signifikan antara keterampilan menyimak wawancara dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Padang karena nilai t_{hitung} (3,117) lebih besar dari t_{tabel} (1,70) pada derajat kebebasan $n-1$ (29) dan taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis berita tinggi juga memperoleh nilai keterampilan menyimak wawancara yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh keterampilan menulis berita rendah juga memperoleh nilai keterampilan menyimak wawancara yang rendah.